

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kelurahan pemurus dalam merupakan kelurahan yang berada di daerah perkotaan. Kelurahan pemurus dalam berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang berjarak kurang lebih 8 km dari pusat pemerintahan kota Banjarmasin dan dapat ditempuh kurang dari 20 menit dengan kondisi jalan yang baik. Sedangkan dengan kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jarak kurang dari 6 km dengan waktu lebih kurang 15 menit serta dengan ibukota Provinsi berjarak kurang lebih 35 km dengan waktu tempuh sekitar 60 menit.

Kelurahan pemurus dalam mempunyai luas wilayah 2,95 km². Kelurahan pemurus dalam terletak didaerah dataran rendah dengan ketinggian 16 cm di bawah permukaan air laut. Kebanyakan lahan yang ada berbentuk rawa-rawa. Secara geografis kelurahan Pemurus Dalam berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pemurus Baru
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simpang Empat Kabupaten Banjar
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Pagar

Dengan luas wilayah 2, 95 km², Kelurahan Pemurus Dalam terdiri dari 48 RT dan 4 RW serta mempunyai jumlah penduduk 21.163 jiwa yang terdiri dari 10.522 jiwa penduduk laki-laki dan 10.641 jiwa penduduk perempuan.

Kelurahan Pemurus Dalam merupakan salah satu dari 12 Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sejarah Dan Perkembangan Majelis Taklim Dzikir Dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin

Didirikannya Majelis As-Shofa Banjarmasin ini pada awalnya didasari oleh permintaan dari masyarakat sekitar tempat tinggal Ustaz H. Ilham Humaidi yang menginginkan agar didirikannya majelis yang sifatnya menetap. Di mana pada masa itu, Ustaz H. Ilham Humaidi masih mengisi ceramah di sekitaran kampung dari rumah ke rumah. Kemudian karena adanya permintaan yang cukup banyak dari warga sekitar, Ustaz H. Ilham Humaidi pun bermusyawarah kepada orang tua dan keluarga mengenai rencana tersebut, yang mana akhirnya beliau mendapatkan lampu hijau untuk mendirikan majelis yang menetap di rumah sendiri.

Rencana ini disusun dengan tanggapan positif dan restu dari ketua Rukun Tetangga (RT) dan tokoh masyarakat sekitar. Atas restu ketua RT, tokoh masyarakat dan juga guru besar beliau, yakni Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, maka tanggal 2 januari 2012 didirikanlah sebuah majelis yang diadakan secara rutin satu minggu sekali pada setiap senin malam, yang kemudian diberi nama Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin.

Sejarah pemberian nama majelis taklim *As-Shofa* adalah atas saran dari Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz beliau adalah pimpinan pondok pesantren Darul Musthofa yang terletak di Tarim Hadramaut Yaman. Habib Umar bin Muhammad bin Salim merupakan seorang guru yang menjadi panutan bagi seluruh murid beliau yang tersebar hamper di seluruh dunia, begitu juga dengan Ustaz H. Ilham Humaidi setiap perkara apapun yang sulit dipecahkan, beliau selalu konsultasikan dengan Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz.

Menurut Ustaz H. Ilham Humaidi, nama *As-Shofa* memiliki makna bersih atau suci yang mengandung harapan agar setiap orang yang datang ke majelis dibersihkan dpsa, hati dan jiwanya oleh Allah SWT, terutama hati mereka yang datang agar terbebas dari segala macam penyakit hati yang menyebabkan kotornya hati dan lama-kelamaan akan membuat hati menjadi keras. Dan juga merupakan sebuah isyarat dari Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz bahwa majelis ini agar bersih dan suci dari berbagai macam kepentingan politik.⁷⁰

Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang ada di Majelis Taklim *As-Shofa* adalah :

- a. Membaca sya'ir maulid atau salawat Nabi Muhammad Saw, salawat kepada Nabi Muhammad Saw ini sesudah shalat Isya, sebelum melaksanakan pengajian jamaah Majelis Taklim *As-Shofa* di Pemurus Dalam Banjarmasin adalah membaca salawat agar jamaah majelis taklim mendapatkan syafaat di akhirat nanti.

⁷⁰ Halim Naufal, "Sejarah Dan Perkembangan Majelis Taklim Dzikir Dan Sholawat *As-Shofa* Banjarmasin," 9 Juli, 2020.

- b. Kegiatan Dakwah atau Ceramah Agama, ceramah agama Majelis Taklim As-Shofa di Pemurus Dalam Banjarmasin adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap senin atau malam selasa setelah shalat Isya dengan tujuan memperoleh ilmu dan kemampuan khususnya ilmu agama Islam dan para jamaah bias mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Setelah selesai di lanjutkan membaca doa dengan tujuan mudah-mudahan segala hajat jamaah dikabulkan oleh Allah. Karena sangat baik ketika mengakhiri pembelajaran dengan doa, karena doa menunjukkan kefakiran, kebutuhan dan kerendahan dari hamba yang fakir dan lemah yang tidak mampu menolak mudharat dan mendatangkan manfaat untuk dirinya sendiri kepada Allah SWT yang mampu mendatangkan segala macam manfaat dan menolak segala kemudharatan.

3. Profil Ustaz H. Ilham Humaidi

Nama lengkapnya Ustaz H. Ilham Humaidi beliau dilahirkan di kota Banjarmasin pada hari Jum'at 16 Sya'ban 1409 bertepatan pada tanggal 24 Maret 1989 dari pasangan H. Suriyansyah dan Hj. Wardiah. Beliau adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara kaka beliau bernama Normala Hayati, adik beliau bernama Nor Laili Safitri dan M. Khairil Wafa. Beliau mempunyai seorang istri bernama Hj. Nina Maulida dan dari perkawinan tersebut dikaruniai tiga orang putra yang beliau beri nama Muhammad Musthofa anak pertama, Abu Bakar anak kedua dan Umar anak ketiga beliau.

Ustaz H. Ilham Humaidi adalah seorang figur yang baik bagi masyarakat di sekitaran rumah beliau. Sifat beliau yang lemah lembut dan penyayang kepada

semua serta menghormati kepada yang tua dari pada beliau terutama kepada jamaah yang umurnya sudah sepuh sering beliau suruh duduk di samping atau dibelakang beliau ketika majelis malam selasa dilaksanakan.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh Ustaz H. Ilham Humaidi di lembaga pendidikan formal adalah :

- a. TK Ranu Pemurus Dalam
- b. MIN Pemurus Dalam
- c. Pondok Pesantren Al Falah
- d. Pondok Pesantren Darul Musthofa

Dilihat dari riwayat pendidikan ini, sangat terlihat kalau kehidupan Ustaz H. Ilham Humaidi terutama dalam bidang pendidikan selalu tertuju kepada lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam.

Aktifitas dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi disela-sela kesibukannya sebagai Pemimpin Majelis Taklim As-Shofa, beliau juga aktif dalam kegiatan dakwah atau mengisi ceramah diberbagai masjid sebagai berikut :

- a. Pengajar di Pondok Pesantren Al Fallah, Banjarbaru.
- b. Penceramah di Majelis Palingkau, Kalimantan Tengah.
- c. Penceramah di Masjid At Taqwa, Banjarmasin.
- d. Penceramah di Masjid Al Fallah, Banjarmasin.
- e. Penceramah di Masjid Jami Pemurus Dalam
- f. Penceramah di Masjid Bunyamin Residence, Banjarmasin.

- g. Penceramah di Masjid Ar Rufaqa Ul Husna, Pengambangan, Banjarmasin.
- h. Penceramah di Masjid Kapuas, Kalimantan Tengah.
- i. Penceramah di Masjid Anjir, Kalimantan Selatan.⁷¹

4. Struktrur Pengurus Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin

Penanggung jawab	: Ustaz H. Ilham Humaidi
Ketua	: Halim Naufal
Sekretaris	: Rizky Ahmad Badawi
Bendahara	: Abdul Khair Rizqan
Hubungan Masyarakat	: Safwan Hadi : Muhammad Rizaldi Mustari Haq
Seksi Perlengkapan	
Ketua	: H. Ghazali
Anggota	: Zuhri
Seksi Keamanan	
Ketua	: M. Effendi
Anggota	: Abdul Hadi : Muhammad
Seksi Kebersihan	
Ketua	: Rizky

⁷¹ H. Ilham Humaidi, "Profil Ustaz H. Ilham Humaidi," 30 Juni, 2020.

Anggota : Refi Hamdi
: Adi
: Muhammad Rosyad

Seksi Parkiran

Ketua : Anang
Anggota : Ari
: Wahyu

Seksi Dokumentasi

Ketua : M. Fahrurrazi
Anggota : Ayatullah Muntajir
: Arga Wahyudi

Seksi Sound System

Ketua : Abdul Khair Rizqan
Anggota : Rizaldy
: Hadi
: Rizky Ahmad Badawi.⁷²

⁷² Halim Naufal, "Struktur Pengurus Majelis Taklim Dzikir Dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin," 9 Juli, 2020.

5. Pembagian Tugas Pengurus

Adapun pembagian tugas setiap pengurus mempunyai tanggung jawab dibidang masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Ketua

- 1) Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim As-Shofa.
- 2) Mengkoordinasikan job deskripsi kepada masing-masing anggota penanggung jawab kegiatan.
- 3) Memberikan arahan kepada setiap anggota pengurusnya.
- 4) Mendampingi pemimpin Majelis Taklim As-Shofa dalam melakukan kegiatan dakwah.
- 5) Mengkoordinir seluruh kegiatan Majelis Taklim As-Shofa.

j. Sekretaris

- 1) Bertanggung jawab kepada ketua.
- 2) Menyimpan data-data Majelis Taklim As-Shofa.
- 3) Membantu ketua dalam mengkoordinir kegiatan Majelis Taklim As-Shofa

c. Bendahara

- 1) Menyusun rencana pembiayaan kegiatan majelis.
- 2) Bertanggung jawab kepada ketua dan anggota tentang keuangan Majelis Taklim As-Shofa.
- 3) Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran dana Majelis Taklim As-Shofa.

- 4) Membuat laporan keuangan di setiap selesai kegiatan.

d. Humas (Hubungan Masyarakat)

- 1) Menjalin hubungan kerja sama antar anggota.
- 2) Menerima kritik dan saran dari anggota dan jamaah Majelis Taklim As-Shofa.
- 3) Mencari informasi Majelis Taklim As-Shofa.
- 4) Menyampaikan informasi yang didapat dari anggota kepada ketua.

e. Seksi Perlengkapan

- 1) Mengatur dan melengkapi sarana Majelis Taklim As-Shofa.
- 2) Menyiapkan peralatan untuk kelancaran kegiatan dakwah di Majelis Taklim As-Shofa.
- 3) Mendata barang-barang yang hilang atau rusak.

f. Seksi Keamanan

Mengawasi dan menjaga ketertiban selama proses kegiatan dakwah dilakukan di Majelis Taklim As-Shofa.

g. Seksi Kebersihan

Membersihkan dan mengontrol kebersihan tempat setelah kegiatan dakwah dilakukan di Majelis Taklim As-Shofa.

h. Seksi Parkiran

- 1) Mengatur ketertiban parkiran untuk jamaah.
- 2) Mengawasi area parkir.

i. Seksi Dokumentasi

- 1) Bertugas penuh untuk mendokumentasikan kegiatan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang dianggap perlu dari acara di mulai sampai selesai.
- 2) Menyiapkan alat dokumentasi yang sesuai dengan kebutuhan.

j. Seksi Sound System

Menyiapkan perangkat-perangkat sound system Majelis Taklim As-Shofa.⁷³

6. Fasilitas Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya apa saja fasilitas yang terdapat pada Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut, yang penulis dapatkan dari dokumen milik Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin. Adapun fasilitasnya sebagai berikut :⁷⁴

TABEL 4.1 FASILITAS MAJELIS TAKLIM DZIKIR DAN SHOLAWAT AS-SHOFA BANJARMASIN

No	Fasilitas	Keterangan
1	Panggung	1 buah
2	Meja untuk ceramah	1 buah
3	Kipas angin	7 buah
4	Televisi	1 buah
5	Meja kecil untuk penyair	7 buah
6	Terpal	10 buah

⁷³ Halim Naufal, "Pembagian Tugas Pengurus," 9 Juli, 2020.

⁷⁴ Halim Naufal, "Fasilitas Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin," 9 Juli, 2020.

No	Fasilitas	Keterangan
7	Karpet	15 buah
8	<i>Microphone</i>	8 buah
9	Amplifier	2 buah
10	Mixer	1 buah
11	Laptop	2 buah
12	LCD	2 buah
13	Speaker	7 buah
14	Kitab maulid <i>Adh Dhiya Ullami</i>	20 buah
15	Handy Cam	2 buah
16	Kamera canon	1 buah

B. Sekilas Data Responden

1. Berdasarkan Tingkat Usia

TABEL 4.2 TINGKAT USIA RESPONDEN

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	Remaja	50	74,62
2.	Dewasa	17	25,37
Jumlah		67 Orang	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka diketahui identitas responden berdasarkan usia remaja berjumlah 50 orang (74,62), sedangkan jumlah usia dewasa berjumlah 17 orang (25,37).

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TABEL 4.3 TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	5	7,46
2	SMP	7	10,44
3	SMA	38	56,71
4	Perguruan Tinggi	17	25,37
Jumlah		67	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka diketahui identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan, jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pendidikan SD berjumlah 5 orang (7,46), jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pendidikan SMP berjumlah 7 orang (10,44), jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pendidikan SMA berjumlah 38 orang (56,71), dan jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 17 orang (25,37).

3. Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

TABEL 4.4 TABEL TINGKAT PEKERJAAN

No	Tingkat Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	WIRASWASTA	31	46,26
2	SWASTA	3	4,47
3	Mahasiswa/i	17	25,37
4	Lainnya	16	23,88
Jumlah		67	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka diketahui identitas responden berdasarkan tingkat pekerjaan, jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pekerjaan wiraswasta berjumlah 31 orang (46,26), jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pekerjaan swasta berjumlah 3 orang (4,47), sedangkan jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pekerjaan mahasiswa atau mahasiswi berjumlah 17 orang (25,37) dan jamaah Majelis Taklim As-Shofa yang tingkat pekerjaan lainnya berjumlah 16 orang (23,88).

Bila dilihat dari tabel 4.2, tabel 4.3 dan tabel 4.4, hal ini berkaitan dengan azas sosiologis, yaitu azas yang berbicara tentang masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Jadi ketika melakukan kegiatan dakwah maka seorang *dā'i* harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi agar pesan dakwahnya dapat diterima dengan mudah oleh *mad' ū*.

4. Deskripsi Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 3 bagian dengan jumlah 27 pernyataan. Bagian pertama merupakan pernyataan tentang respon kognitif dengan jumlah 9 pertanyaan, bagian kedua merupakan pernyataan tentang respon afektif dengan jumlah 9 pertanyaan dan bagian ketiga merupakan pernyataan tentang respon konatif yang setiap bagian pertanyaan mencakup 3 bagian tentang pesan dakwah yaitu 3 pertanyaan tentang ibadah, 3 pertanyaan tentang akidah, dan 3 pertanyaan tentang akhlak. Adapun frekuensi masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut :

TABEL 4.5 DESKRIPSI KUESIONER

No	Item Pertanyaan	Frekuensi	Presentase
1	Respon Kognitif	9	33,33
2	Respon Afektif	9	33,33
3	Respon Konatif	9	33,33
Jumlah		27	100

C. Hasil Analisis Respon Dengan Skala Likert

1. Pernyataan Tentang Respon Kognitif

D. TABEL 4.6 KOGNITIF (PENGETAHUAN)

No	Item Pertanyaan	Skors	Ranking
1	Ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang 6 rukun iman mudah dipahami	313	1
2	Ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang ayat dan hadist 6 keimanan mudah dipahami	300	8
3	Wawasan saya jadi bertambah setelah mendengarkan penjelasan pesan dakwah tentang akidah	304	7
4	Ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang tata cara shalat khusus' mudah dipahami	298	9
5	Ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang dampak positif shalat mudah dipahami	311	2

No	Item Pertanyaan	Skors	Ranking
6	Wawasan saya bertambah setelah mendengarkan pesan dakwah tentang ibadah	309	4
7	Ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang akhlak dalam bersabar mudah dipahami	307	5
8	Ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang akhlak kepada orang tua mudah dipahami	307	6
9	Wawasan saya bertambah setelah mendengarkan penjelasan pesan dakwah tentang akhlak	311	3
$\text{Rata-rata} = \frac{313+311+311+309+307+307+304+300+298}{67} = 41,19$			

Berdasarkan rangking penilaian tentang respon kognitif dapat diketahui bahwa adanya respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi sebanyak 41,19. Jamaah telah mendengarkan dan mengikuti ceramah dakwah yang dilakukan setiap minggunya. Karena ceramah dakwah yang disampaikan berisi pesan dakwah tentang akidah, ibadah dan akhlak.

Pada tabel 4.6 nilai tertinggi ada pada pernyataan bahwa ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang 6 rukun iman mudah dipahami. Sedangkan nilai tertinggi ke 2 dan ke 3 adalah ceramah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang dampak positif shalat dan wawasan mereka jadi bertambah setelah mendengarkan penjelasan pesan dakwah tentang akhlak mudah dipahami.

Dengan demikian dapat dilihat dengan deskripsi tabel skala kognitif diatas bahwa respon yang baik diberikan oleh responden ditunjukkan dengan ceramah Ustaz H. Ilham Humaidi menjelaskan tentang 6 rukun iman mudah dipahami mendapat nilai tertinggi hal ini diperkuat bahwa ceramah Ustaz H. Ilham Humaidi yang menjelaskan tentang dampak positif shalat dan wawasan mereka jadi bertambah setelah mendengarkan penjelasan pesan dakwah tentang akhlak mudah dipahami dengan nilai tertinggi ke 2 dan ke 3. Hal ini sesuai dengan pengertian dakwah yang berarti mengundang, mengajak, atau menyeru. Mengajak orang kepada Allah dengan hikmah dan nasehat yang baik sehingga mereka beriman kepada Allah, serta mereka keluar dari kegelapan menuju cahaya islam.

Dengan begitu seorang *dā'i* tidak terlepas dari kegiatan mengundang, mengajak dan menyeru manusia agar berbuat kebajikan dan melarang perbuatan munkar sesuai dengan agama dan ajaran Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasul-Nya, agar mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. *Dā'i* ibarat penunjuk jalan terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan petunjuk dan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang *dā'i* ditengah masyarakat menempati posisi yang sangat penting, *dā'i* adalah seorang yang selalu diteladani oleh masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah aktivitas yang sangat penting dalam agama islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim dan muslimah. Untuk mencapai keberhasilan dalam berdakwah materi yang berwujud pesan-pesan dakwah sudah tentu mempunyai tujuan penting yang direncanakan oleh seorang *dā'i*.

2. Pertanyaan Tentang Respon Afektif

TABEL 4.7 AFEKTIF (PERASAAN)

No	Item Pertanyaan	Skors	Ranking
1	Pesan dakwah tentang akidah membuat saya tambah yakin atas kebesaran dan keagungan Allah SWT	315	1
2	Pesan dakwah tentang akidah membuat saya semakin mencintai Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya	314	2
3	Pesan dakwah tentang akidah membuat saya lebih bertambah kualitas takwa kepada Allah SWT	308	3
4	Pesan dakwah tentang ibadah membuat saya tambah khusu' dalam mengerjakan shalat	298	9
5	Pesan dakwah tentang ibadah membuat saya tambah senang dalam mengerjakan shalat	304	6
6	Pesan dakwah tentang ibadah membuat saya untuk selalu menjaga waktu shalat	300	8
7	Pesan dakwah tentang akhlak membuat saya lebih menyayangi orang tua	308	4
8	Pesan dakwah tentang akhlak membuat saya semakin menghormati orang tua	305	5
9	Pesan dakwah tentang akhlak membuat saya tambah bersabar terhadap diri sendiri	304	7
Rata-Rata = $315+314+308+308+305+304+304+300+298 = \frac{2756}{67} = 41.13$			

Berdasarkan rangking penilaian tentang afektif dapat diketahui bahwa adanya respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi sebanyak 41.13. Peneliti menemukan adanya emosi, jiwa dan

perasaan jamaah yang merasa yakin dan senang terhadap pesan dakwah yang beliau sampaikan dalam kegiatan dakwah.

Pada tabel 4.7 nilai tertinggi ada pada pernyataan bahwa pesan dakwah tentang akidah membuat jamaah tambah yakin atas kebesaran dan keagungan Allah SWT, sedangkan pada nilai tertinggi ke 2 dan ke 3 ada pada pernyataan Pesan dakwah tentang akidah membuat jamaah semakin mencintai Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya dan pesan dakwah tentang akidah membuat jamaah lebih bertambah kualitas takwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian dapat dilihat dari deskripsi tabel tentang respon afektif bahwasanya, perasaan responden terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi tentang akidah membuat jamaah tambah yakin atas kebesaran dan keagungan Allah SWT. Secara fungsional *dā'i* adalah orang-orang yang mengubah pengertian kepada pola pikir, mengubah aktifitas kepada keberhasilan, mengubah tujuan menjadi keridhoan Allah SWT dan mengubah kondisi kebodohan kepada pengertian yang jelas dan terang tentang islam. Tugas *dā'i* juga meneruskan tugas Nabi Muhammad Saw, yaitu menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti yang telah termuat di dalam Al Quran dan Hadist. Hal ini ditunjukkan dari hasil respon jamaah majelis taklim As-Shofa yang merasa setelah mendengarkan pesan dakwah berupa akidah mereka menjadi yakin atas kebesaran dan keagungan Allah SWT serta semakin mencintai Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya.

Dapat disimpulkan bahwa seorang *dā'i* sebagai komunikator harus mampu mengemas materi atau pesan dakwah dengan bahasa yang ringan dan mudah

dipahami oleh *mad' ū* serta memperhatikan budaya, bahasa dan kebutuhan jamaah sehingga mempunyai daya tarik sendiri dalam menyampaikan isi ceramah tersebut. Dalam pemilihan materi seorang *dā'i* juga harus menyesuaikan dengan bahasa, tradisi dan kebutuhan masyarakat sekitar yang menjadi sasaran dakwah. Sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan seorang *dā'i* dan *mad' ū*.

3. Pernyataan Tentang Respon Konatif

TABEL 4.8 KONATIF (PERILAKU/TINDAKAN)

No	Item Pertanyaan	Skor	Ranking
1	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya merasa rendah hati	289	9
2	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi manusia yang lebih baik lagi	299	5
3	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi yakin dan optimis dalam mengarungi kehidupan	302	2
4	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi banyak menghargai waktu ibadah	299	6
5	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi sering shalat berjamaah di mushalla	291	8
6	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi tidak ada alasan untuk meninggalkan shalat	294	7
7	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi amanah terhadap orang tua	302	3

No	Item Pertanyaan	Skor	Ranking
8	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustad H. Ilham Humaidi saya menjadi taat kepada orang tua	307	1
9	Setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi saya menjadi lebih sabar dalam menghadapi masalah	300	4
Rata-rata = $307+302+302+300+299+299+294+291+289 = \frac{2683}{67} = 40.04$			

Berdasarkan rangking penilaian tentang konatif diketahui bahwa respon jamaah Majelis Taklim Ash-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi sebanyak 40.04. Peneliti menemukan bahwa jamaah senantiasa mengamalkan atau menerapkan isi pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengarkan ceramah dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ilham Humaidi.

Pada tabel 4.8 nilai tertinggi ada pada pernyataan jamaah setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi jamaah menjadi taat kepada orang tua sedangkan pada nilai tertinggi ke 2 dan ke 3 ada pada pernyataan setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi jamaah menjadi yakin dan optimis dalam mengarungi kehidupan dan setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi jamaah menjadi amanah terhadap orang tua.

Dengan demikian dapat dilihat dari deskripsi tabel tentang konatif bahwa, responden menerapkan isi pesan dakwah setelah mendengarkan ceramah dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi dan jamaah tidak memiliki alasan untuk tidak taat kepada

orang tua dan lebih amanah terhadap orang tua. Materi mampu mengambil tempat sebagai stimulator yang dapat memotivasi komunikan menuju tingkah laku yang sesuai dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. *Dā'i* sebagai komunikator tentu saja usahanya tidak hanya sebatas menyampaikan pesan dakwah saja, tetapi juga harus fokus terhadap efek komunikasinya terhadap *mad' ū* atau komunikan, apakah pesan dakwah tersebut sudah mampu membangkitkan dorongan bagi *mad' ū* untuk tergerak mengubah perilakunya sesuai dengan apa yang diharapkan, atau *mad' ū* tetap pasif (mendengar tetapi tidak melaksanakan) bahkan menolak terhadap pesan dakwah yang disampaikan *dā'i*.

4. Keseluruhan Aspek Respon

TABEL 4.9 KESELURUHAN ASFEK RESPON

No	Indikator	Total	Keterangan	
1	Kognitif	Akidah	917	Sangat Tinggi
		Ibadah	918	Sangat Tinggi
		Akhlak	925	Sangat Tinggi
2	Afektif	Akidah	937	Sangat Tinggi
		Ibadah	902	Sangat Tinggi
		Akhlak	917	Sangat Tinggi
3	Konatif	Akidah	890	Sangat Tinggi
		Ibadah	884	Sangat Tinggi
		Akhlak	909	Sangat Tinggi

Pada tabel keseluruhan aspek respon diatas, terdapat tiga aspek respon yaitu respon kognitif, respon afektif dan respon konatif dengan masing-masing bagian tentang pesan dakwah yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Respon kognitif pada bagian akidah dengan jumlah total keseluruhan 917 dengan keterangan sangat tinggi, respon kognitif pada bagian ibadah dengan jumlah total keseluruhan 918

dengan keterangan sangat tinggi dan respon kognitif pada bagian akhlak menunjukkan jumlah total keseluruhan 925 dengan keterangan sangat tinggi. Respon afektif pada bagian akidah dengan jumlah total keseluruhan 937 dengan keterangan sangat tinggi, respon afektif pada bagian ibadah dengan jumlah total keseluruhan 902 dengan keterangan sangat tinggi dan respon afektif pada bagian akhlak dengan jumlah total keseluruhan 917 dengan keterangan sangat tinggi. Dan respon konatif pada bagian akidah dengan jumlah total keseluruhan 890 dengan keterangan sangat tinggi, respon konatif pada bagian ibadah menunjukkan jumlah total keseluruhan 884 dengan keterangan sangat tinggi, respon konatif pada bagian akhlak menunjukkan jumlah total keseluruhan 909 dengan keterangan sangat tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tabel keseluruhan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa adalah sangat tinggi. Menunjukkan bahwa jamaah menerima, senang dan menerapkan pesan dakwah yang di sampaikan oleh Ustaz H. Ilham Humaidi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini juga menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ilham Humaidi mendapat respon positif dikalangan masyarakat.

D. Analisis Data Menggunakan Chi-Kuadrat

TABEL 4.10 ANALISIS DATA SESUAI TINGKAT USIA RESPONDEN

Usia	Respon	Fo	Fh	Fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² / fh
Remaja	Kognitif	2034	1997,035	36,965	1366,403	0,6842
	Afektif	2041	2055,201	-14,201	201,674	0,0981
	Konatif	1978	2000,764	-22,764	518,186	0,2590
Dewasa	Kognitif	644	680,9649	-36,96489	1366,403	2,0066
	Afektif	715	700,7988	14,201	201,674	0,2878
	Konatif	705	682,2363	22,764	518,186	0,7595
						4,0952

Keterangan :

Fo = Frekuensi Observasi

Fh = Frekuensi Harapan

H₀ : Tidak terdapat perbedaan antara tingkat usia dengan respon jamaah majelis taklim terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi

H₁: Terdapat perbedaan antara tingkat usia dengan respon jamaah majelis taklim terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

Jadi $\chi^2_{hit} = 4,0952$

$$D_b = (r-1) \cdot (c-1)$$

Jadi: alfa = 10%

$$= (3-1) \cdot (2-1)$$

$$\chi^2_{tab} = 9.21$$

$$= 2 \times 1$$

Maka: $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ H1 ditolak

$$= 2$$

Dari tabel 4.10 maka menunjukkan bahwa nilai chi-square $\chi^2_{tab} < 9.21$ dan nilai $\chi^2_{hit} = 4,0952$. Maka: $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ atau χ^2_{hit} sama dengan χ^2_{tab} artinya tidak terdapat perbedaan antara tingkat usia dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

TABEL 4.11 ANALISIS DATA SESUAI DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN RESPONDEN

Pendidikan	Respon	Fo	Fh	Fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² / fh
Perguruan Tinggi	Kognitif	709	713,31	-4,31	18,59	0,02606
	Afektif	710	712,28	-2,28	5,19	0,00728
	Konatif	700	693,41	6,59	43,41	0,06261
SMA/MA	Kognitif	1573	1572,05	0,95	0,91	0,00058
	Afektif	1578	1569,77	8,23	67,78	0,04318
	Konatif	1519	1528,19	-9,19	84,41	0,05524
SMP/SD	Kognitif	478	474,64	3,36	11,27	0,02374
	Afektif	468	473,96	-5,96	35,47	0,07483
	Konatif	464	461,40	2,60	6,75	0,01464

	0,30815
--	---------

Keterangan :

Fo = Frekuensi Observasi

Fh = Frekuensi Harapan

H0: Tidak terdapat perbedaan antara tingkat pendidikan dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

H1: Terdapat perbedaan antara tingkat pendidikan dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

Db = (r-1) . (c-1) Jadi: alfa = 10%

= (3-1) . (3-1) $\chi^2_{tab} = 13.28$

= 2 x 2 **Maka: $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ H1 ditolak**

= 4

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai chi-square $\chi^2_{tab} = 13.28$ dan nilai $\chi^2_{hit} = 0,30815$. Maka: $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ atau χ^2_{hit} kurang dari χ^2_{tab} artinya tidak terdapat perbedaan antara tingkat pendidikan dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

TABEL 4.12 ANALISIS DATA SESUAI TINGKAT PEKERJAAN RESPONDEN

Tingkat Pekerjaan	Respon	Fo	Fh	Fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² / fh
WIRASWASTA	Kognitif	1286	1289,84	-3,84	14,72	0,01141
	Afektif	1284	1288,45	-4,45	19,83	0,01539
	Konatif	1264	1255,71	8,29	68,71	0,05471
Mahasiswa/i	Kognitif	745	745,17	-0,17	0,03	0,00004
	Afektif	742	744,37	-2,37	5,63	0,00756
	Konatif	728	725,46	2,54	6,47	0,00892
SWASTA/Lainnya	Kognitif	766	761,99	4,01	16,06	0,02108
	Afektif	768	761,18	6,82	46,58	0,06119
	Konatif	731	741,83	-10,83	117,34	0,15818
						0,33848

Keterangan :

Fo = frekuensi observasi

Fh = frekuensi harapan

H₀: Tidak terdapat perbedaan antara tingkat pekerjaan dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi

H₁: Terdapat perbedaan antara tingkat pekerjaan dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi

Jadi $\chi^2_{hit} = 0,33848$

$$\begin{aligned}
 Db &= (r-1) \cdot (c-1) && \text{Jadi: alfa} = 10\% \\
 &= (3-1) \cdot (3-1) && x^2_{\text{tab}} = 13.28 \\
 &= 2 \times 2 && \text{Maka: } x^2_{\text{hit}} < x^2_{\text{tab}} \text{ H}_1 \text{ ditolak} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa chi-square $x^2_{\text{tab}} = 13.28$ dan nilai $x^2_{\text{hit}} = 0,33848$. Maka: $x^2_{\text{hit}} < x^2_{\text{tab}}$ atau x^2_{hit} kurang dari x^2_{tab} artinya tidak terdapat perbedaan antara tingkat pekerjaan dengan respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.